

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Benih merupakan salah satu input produksi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap tingkat produktivitas. Suatu sistem produksi pertanian diperlukan adanya ketersediaan benih dengan varietas yang berdaya hasil tinggi dan mutu yang baik. Salah satu komponen penting dalam upaya memenuhi ketersediaan benih adalah melalui penyediaan benih bermutu varietas unggul baru yang sesuai dengan agroekologi dan preferensi petani konsumen. Ketersediaan benih bermutu dengan jumlah yang cukup dan tepat waktu memegang peranan sangat penting. Peningkatan luas tanam padi harus diikuti oleh ketersediaan benih bermutu di tingkat petani agar diperoleh produktivitas secara optimal (Direktur Jenderal Tanaman Pangan, 2020). Syarat benih bermutu salah satunya bersertifikat dan memiliki label benih.

Benih bersertifikat adalah benih yang proses produksinya melalui tahapan sistem sertifikasi benih dan telah memenuhi standar mutu, baik standar lapangan maupun laboratorium untuk masing-masing komoditi dan kelas benih yang ditentukan. Sertifikasi benih adalah serangkaian pemeriksaan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat. Tujuan sertifikasi untuk menunjang produksi benih bermutu dari varietas unggul melalui perbanyakan benih bersertifikat dengan cara menilai kemurnian pertanaman di lapangan (Mutu Genetik) maupun kemurnian di laboratorium (Mutu Fisik dan Fisiologis). Salah satu sertifikasi yang dapat dilakukan adalah sertifikasi benih baku.

Sertifikasi benih baku adalah serangkaian pemeriksaan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikasi benih unggul. Pada prosedur sertifikasi benih pemeriksaan fase pertanaman merupakan kegiatan yang penting dilakukan. Pemeriksaan pertanaman adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendapatkan kepastian bahwa benih yang akan dihasilkan dari pertanaman tersebut benar varietas yang dimaksud dan tidak tercampur dengan varietas lain. Pelaksanaan pemeriksaan pertanaman dilakukan dengan cara menyeleksi varietas yang dikategorikan sebagai

varietas lain atau tipe simpang serta tanaman yang sudah terinfeksi OPT yang terbawa benih. Hasil pemeriksaan yang diharapkan adalah populasi tanaman yang sehat dan sesuai dengan deskripsi. Sesuai ketentuan yang ada juga sekaligus merupakan pemeriksaan pertanaman dalam sertifikasi benih dilakukan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT) sehingga benih hasil pemeriksaan dapat terjaga kemurnian benih. Salah satu varietas yang banyak diminati masyarakat adalah Varietas INPARI 32.

Varietas INPARI 32 merupakan varietas yang memiliki tekstur rasa pulen, dengan kelebihan umur padi lebih pendek (120 hari HSS), dan hasil gabahnya lebih tinggi (rata-rata 6,3 ton/ha). Selain itu salah satu keistimewaan varietas ini adalah tahan (toleran) penyakit Hawar Daun Bakteri (HDB) sehingga untuk mendapatkan mutu benih yang maksimal diperlukan pemeriksaan dalam setiap fase pertumbuhan tanaman agar kemurniaan varietas dapat terjaga, maka dilakukan pemeriksaan pertanaman pada proses sertifikasi benih meliputi pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, fase generatif (berbunga) dan fase masak.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Magang Kerja Industri adalah :

- a. Melatih dan menggali keterampilan mahasiswa agar mampu mengerjakan pekerjaan lapangan dan laboratorium sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan proses maupun prosedur kerja yang ditemui di lokasi MKI dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengasah tingkat kepekaan dan adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan baru, sehingga diharapkan dapat membuat keputusan atau tindakan yang tepat.

- d. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kematangan diri sehingga lebih memahami kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Magang Kerja Industri adalah:

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa terkait pemeriksaan pertanaman dalam proses sertifikasi benih dan pengawasan benih padi inbrida khusus nya varietas INPARI 32 di UPT. PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja V Jember.
- b. Menambah keterampilan mahasiswa tentang kegiatan pemeriksaan pertanaman yaitu pemeriksaan fase generatif (berbunga), dan fase masak.

1.2.3 Manfaat magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan kantor, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi pada dunia kerja untuk meningkatkan kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
- c. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Membangun hubungan antara UPT.PSBTPH Provinsi Jawa Timur dan Politeknik Negeri Jember

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa

Timur Wilayah Kerja V Jember selama 4 bulan mulai tanggal 01 Maret sampai dengan 8 Juli 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang dan Laboratorium

Metode ini secara langsung dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan proses sertifikasi benih yang dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing laboratorium.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses dan tahapan pemeriksaan dan pengujian termasuk didalamnya karakter, umur tanaman, campuran varietas lain juga pada proses pengujian mutu benih

c. Wawancara

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan cara melakukan tanya jawab, diskusi langsung dengan pembimbing lapang dan pembimbing laboratorium serta karyawan mengenai kegiatan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura dalam menunjang kegiatan Magang Kerja Industri (MKI).

d. Studi Literatur

Metode pelaksanaannya yaitu dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui buku, website, dan literatur pendukung lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.